



**ATEJA**  
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD



www.ateja.co.id



**SOECHI GROUP**  
士志集團



新高記 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT  
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

**Indonesia**

INTERNATIONAL MEDIA,

# Perwakilan FIB Unpad dan Akademi Militer Kunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung



**KI-KA:** Dr. Roberto H SH MH, Dr. Djoni Toat SH, MM, Herman Widjaja, Prof. Dr. Hj. Nina Herlina Lubis, MS, Dr. Drs. H.R Iip Hidajat, Mpd, Djohan L, Suwanda Holy, Soeria Disastra dan Qiu Chong Yi.



**KI-KA:** Dr. Roberto H SH MH, Xie Shun Long, Dr. Djoni Toat SH, MM, Brigjen TNI (Mar) Nuri Andrianis Djatmiko, Herman Widjaja, Kolonel Kav Donovan Pri Pamungkas, Li Shi Zheng dan Yu Yi Qi.

**BANDUNG (IM)** - Dosen FIB Unpad (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjajaran) Bandung Prof. Dr. Hj. Nina Herlina Lubis, MS, didampingi Kepala Badan Kesbangpol Jabar Dr. Drs. H.R Iip Hidajat, Mpd, Senin (20/6) lalu, mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung yang ada

di sekretariat YDSP Bandung. Kehadirannya disambut hangat oleh Ketua YDSP Bandung Herman Widjaja, pengurus Dr. Djoni Toat, Sugiri K, Soeria Disastra, Djohan L, Suwanda Holy dan penasehat hukum YDSP Dr Roberto H SH MH. Prof. Dr. Hj. Nina Herlina Lubis, MS setelah mendengar

informasi dari Dr. Drs. H.R Iip Hidajat, tertarik untuk mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung. Dalam kunjungan tersebut, Prof. Dr. Hj. Nina Herlina Lubis, MS mengajukan sejumlah pertanyaan yang dijawab oleh Herman Widjaja dan tokoh lainnya. Prof. Dr. Hj. Nina Her-

lina Lubis, MS mengapresiasi keberadaan YDSP Bandung dan Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung. Karena museum ini menampilkan fakta sejarah yang dapat mendidik generasi muda. Prof. Dr. Hj. Nina Herlina Lubis, MS juga memberikan dukungan penuh kepada Museum Sejarah Etnis

Tionghoa Bandung agar bisa lebih berkembang lagi. Pada sore di hari yang sama, Dankorsis Sesko TNI Brigjen TNI (Mar) Nuri Andrianis Djatmiko dan Kolonel Kav Donovan Pri Pamungkas juga mengunjungi Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung. Kunjungan mereka disambut hangat oleh Ketua

Herman Widjaja, Dr. Djoni Toat, Xie Shun Long, Roberto, Yu Yi Qi dan Li Shi Zheng. Sekaligus memberikan penjelasan mengenai tokoh sejarah, budaya dan masyarakat Tionghoa di Indonesia, serta para pejuang Tionghoa yang berkontribusi dalam kemerdekaan dan pembangunan negara.

Sesuai melakukan kunjungan tersebut, kedua Panglima TNI tersebut merasa kunjungan tersebut bermanfaat sekaligus menambah wawasan mereka. Juga telah meninggalkan kesan yang baik. Museum Sejarah Etnis Tionghoa Bandung diharapkan dapat terus berkembang besar. • idn/din



Brigjen TNI (Mar) Nuri Andrianis Djatmiko berbincang dengan Herman Widjaja, Dr Djoni Toat, Sh, MM dan Yu Yi Qi.



Herman Widjaja menyerahkan cenderamata kepada Brigjen TNI (Mar) Nuri Andrianis Djatmiko.



Prof. Dr. Hj. Nina Herlina Lubis, MS mengajukan pertanyaan saat meninjau Museum Sejarah Etnis Tionghoa.



Patra Suwanda, M.Sn.

## Prabapitun Art & Communication Selenggarakan Nuansa Rupa (International Contemporary Art Exhibition)

karya lukisan, kaligrafi, patung, gambar, fotografi, multimedia dan instalasi.

Prosesi pembukaan yang berlangsung Selasa (14/6) lalu dipimpin oleh kurator A.K Patra Suwanda, M.Sn yang alumni dari Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Hadir dalam acara tersebut para pelukis dan pekaligrafi Bandung antara lain pelukis dan pekaligrafi senior Tionghoa Bandung sekaligus dosen Prodi Seni Universitas Maranatha Dr Tjutju Widjaja, M.Sn, Kadisbupar Kota Bandung dan perwakilan Agung Podomoro Group dan tokoh lainnya.

Kegiatan seni kali ini selain menampilkan pameran, juga menyelenggarakan serangkaian kegiatan lainnya. Antara lain menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan dilanjutkan

dengan doa bersama. Kemudian kurator Patra Suwanda menyampaikan sambutan dan berbagi pengalaman melukisnya.

Dia juga mengatakan bahwa setiap karya seniman adalah unik. Seni yang berkualitas adalah seni yang dapat memberikan pengalaman estetis, pengalaman emosional, pengalaman indah, atau pengalaman artistik

yang menjadi miliknya. Terakhir dia memotivasi para peserta pameran harus berani menghadapi tantangan sekaligus menciptakan karya yang lebih indah.

Perwakilan Kadisbupar Kota Bandung dalam pidatonya mengapresiasi karya-karya para seniman.

Dia juga mengapresiasi upaya para curator sehingga dapat

mengundang seniman dari belasan negara untuk berpartisipasi dalam pameran tersebut.

1302+Inilah yang menjadi daya tarik Kota Bandung.

Dia lalu membuka pameran secara resmi dengan mengetuk mikrofonya.

Dua lukisan yang dipamerkan Dr Tjutju Widjaja, M.Sn kali ini adalah kaligrafi konsepsi seni abstrak.

Banyak seniman non etnis Tionghoa yang datang untuk menikmati karya tersebut sekaligus menyampaikan pertanyaan. Dr Tjutju Widjaja, M.Sn menjawab pertanyaan tentang konsepsi seni yang terkandung di dalamnya. • idn/din



Dr Tjutju Widjaja, M.Sn berfoto bersama pelukis Bandung Rahman Joeda (kiri) dan Hasan Pratama (kanan).



Dr Tjutju Widjaja, M.Sn berfoto bersama pelukis wanita Bandung.



Perwakilan Kadisbupar Bandung.



Patra Suwanda, M.Sn (kedua dari kiri), perwakilan Kadisbupar Bandung (kelima dari kiri), Dr Tjutju Widjaja, M.Sn (ketujuh dari kiri) dan panitia penyelenggara berfoto bersama.



Suasana upacara pengguntingan pita NUANSARUPA (International Contemporary Art Exhibition).

## Kelompok Amal Sukhavati Group Medan Rayakan Ulang Tahun ke-8

**MEDAN (IM)** - Kelompok Amal Sukhavati Group Medan Minggu (19/6) lalu menyelenggarakan perayaan ulang tahun ke-8 di Restoran Pondok Jimbaran Medan.

Hadir dalam acara tersebut antara lain termasuk Pembina Kelompok amal Sukhavati Group Mo Zhuang Liang dan istri Yang Feng Ju, pimpinan Huijin Dance Club, Anasui Dance Club, New Rainbow Dance Club, Danss Dance Club, Sukhavati Dance Club, Gemas Group Jakarta serta para sponsor dan undangan lainnya.

Ketua Kelompok Amal Sukhavati Group Wei Yu Zhi dalam kata sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang

telah meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan perayaan tersebut.

Kelompok Amal Sukhavati Group telah delapan tahun berada dalam suka dan duka, berkat dukungan kuat dari warga dermawan maka kelompok amal ini dapat bertahan hingga saat ini.

Ada pun visi dan misi kelompok amal ini yaitu menyejahterakan masyarakat, mengentaskan kemiskinan serta selalu mengunjungi panti jompo dan panti asuhan untuk mendistribusikan bahan pangan.

Donasi yang terkumpul dari kegiatan perayaan ini akan digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan amal bulan Juli mendatang.



Wei Yu Zhi bersama Mo Zhuang Liang dan sejumlah pimpinan dance group melakukan pemotongan kue ulang tahun.

Yakni mengunjungi Panti Asuhan Baitul Amanah untuk membagikan sembako. Diharapkan para tokoh der-

mawan akan bergabung dan menyerahkan sumbangan tanpa pamrih. Pembina Mo Zhuang Li-

ang dalam pidatonya mengucapkan selamat atas perayaan HUT ke 8 Kelompok Amal Sukhavati Group. Diharapkan

agar kelompok amal ini dapat terus berlanjut selamanya, lalu membedakan etnis serta keyakinan agama.

Memandang semuanya sama dan setara. Demi memberikan kontribusi positif untuk kesejahteraan sosial dan kegiatan amal. Dia sendiri berjanji untuk memberikan dukungan penuh.

Dia berharap kita semua diberikan kesehatan.

Setelah selesai, Ketua Wei Yu Zhi bersama penasehat Mo Zhuang Liang serta pimpinan para Dance Club bersama-sama memimpin prosesi pemotongan kue ulang tahun dan menyanyikan lagu ulang tahun bersama.

Acara hiburan dimeriahkan dengan penampilan Huijin

Dance Club, New Rainbow Dance Club, Anasui Dance Club dan Danss Dance Club yang membawakan tarian indah secara berturut-turut. Sementara Sukhavati Dance Club menampilkan tarian "Fangxia" yang memperoleh sambutan meriah.

Kemudian guru tari A Hun dan siswa menampilkan tarian yang indah, Wei Yu Zhi dan Wakil Ketua Diana menampilkan duet dance. Sementara shixiong Dhamma Sukkha menampilkan tarian "Xing, Wang, Fa".

Selain menampilkan atraksi tarian, juga ada acara karaoke solo dan diakhiri dengan penyerahan cenderamata kepada para sponsor dan dance group. • idn/din

# China and Globalization Forum ke-8 Dubes Djauhari Oratmangun Bicara Tentang Globalisasi Pasca Pandemi

BEIJING (IM) - Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun didampingi Fungsi Politik melakukan kunjungan ke kantor utama CCG (Center for China & Globalization) di Beijing.

CCG merupakan lembaga think tank non-pemerintah terkemuka yang berbasis di Beijing yang telah diberi predikat official special consultative status sebagai lembaga non-pemerintah oleh Dewan Ekonomi dan Sosial PBB (ECOSOC).

Beberapa Kepala Perwakilan lainnya juga hadir di lokasi acara untuk duduk bersama dan berbicara mengenai "Pemulihan Global Pasca Pandemi: Tren, Tantangan, dan Tanggapan".

Pembahasan tema tersebut dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan China and Globalization Forum ke-8, yang turut dihadiri oleh televisi nasional dan media asal RRT.

Mereka mengkaji inisiatif dan capaian masing-masing negara dan organisasi yang mereka wakili, dan menyimpulkan bahwa akan terus terjadi peningkatan interaksi antar individu seiring dengan menurunnya jumlah kematian akibat Covid-19.

Dalam jangka panjang, perkembangan tersebut akan membuka lebih banyak peluang



Para delegasi 8th China and Globalization Forum berfoto bersama.



Dubes Djauhari Oratmangun diwawancarai oleh Global think tank.



Dubes Djauhari Oratmangun menyampaikan pidato dalam 8th China and Globalization Forum.

bagi pertumbuhan perekonomian global dan people-to-people exchange.

Dubes Djauhari menyambut baik pandangan masing-masing pembicara dan menilai bahwa upaya global dan kolektif untuk mengatasi Covid-19 telah memungkinkan Indonesia untuk membuka kembali perbatasannya bagi pengunjung dari negara sahabat.

Dia juga membagikan keterangan mengenai perkembangan terkait peran Indonesia sebagai Presiden G20 dan 3 pilar Presidensi Indonesia pada G20 yakni arsitektur kesehatan global, transformasi ekonomi digital dan transisi energi.

Beberapa rekan media turut hadir, termasuk dari CCTV (China Central Television), CRI (China Radio International) dan media CCG.

Dubes Djauhari diwawancarai mereka setelah acara.

Dalam wawancara, Dubes Djauhari menyampaikan perkembangan terkini hubungan bilateral RI - RRT yang terus menguat serta menegaskan kembali pentingnya Kemitraan Strategis Komprehensif ASEAN - RRT dalam berkontribusi pada kemajuan masa depan hubungan antara RRT dan negara-negara di kawasan maupun prioritas-prioritas selama masa kepresidenan Indonesia pada G20. • KBRI Beijing

## Peresmian Jembatan Ketujuh yang Dibangun Yayasan Tzu Chi Bandung di Cijulang Kab. Pangandaran

PANGANDARAN (IM) - Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran adalah sebuah tempat dengan pemandangan alam yang indah. Pesonanya menarik banyak orang untuk berlibur.

Namun ada kekurangan di objek wisata alam yang menawan itu yakni transportasi yang sangat tidak nyaman.

Dari Desa Batu Karas ke Kecamatan Cijulang harus melalui sebuah jembatan yang bobrok dan berbahaya.

Jembatan bambu ini adalah yang dibangun oleh penduduk desa pada tahun 1970. Sehingga kegiatan warga desa di dua tempat dapat terhubung.

Siswi SMP Cijulang Aditya mengungkapkan sejak kecil dirinya harus menyeberangi jembatan bambu untuk pergi ke sekolah.

"Saya selalu ketakutan. Adakalanya, saya pergi ke sekolah dengan kapal nelayan ayah saya. Namun saya tetap sama takutnya. Saya pernah terpeleset dan jatuh ke dalam air. Beruntung saya bisa berenang. Tanpa jembatan, maka akan semakin sulit. Saya juga takut akan banjir," ujarnya.

Mendengar semua hal itu, para relawan Kantor Penghubung Yayasan Tzu Chi Bandung melakukan kunjungan lapangan 8 Februari lalu.



Letjen TNI Agus Subiyanto, Henking Wargana dan Kasdam III/Siliwangi Brigjen TNI Asep Syarifudin melakukan pengguntingan pita meresmikan Jembatan Simpay Asih Cijulang.



Kedua belah pihak menandatangani prasasti Jembatan Simpay Asih Cijulang.

Mereka menyaksikan langsung jika jembatan yang terbuat dari bambu tersebut harus diganti dengan yang baru dua sampai tiga kali dalam setahun. Jika tidak bambu akan menjadi rapuh dan lapuk, amat berbahaya bagi warga yang lewat setiap hari.

Oleh sebab itu, jembatan sepanjang 60 meter dan lebar 1,2 meter itu dibangun kembali dengan besi oleh Yayasan Tzu Chi Bandung Tzu Chi.

Wakil Kepala Kantor Penghubung Yayasan Tzu Chi Bandung Henking Wargana dan Wakasad Letjen TNI Agus Subiyanto Kamis (9/6) lalu melakukan upacara pengguntingan pita sekaligus meresmikan jembatan yang diberi



Henking Wargana membagikan paket cinta kasih kepada warga desa.

nama Jembatan Simpay Asih Cijulang. Letjen TNI Agus Subiyanto menyatakan jalur ini digunakan untuk men-

gangkut kelapa dari desa Batu Kalas ke Cijulang, karena pasar berada di Cijulang. Nelayan juga menjual ikan hasil tangkapan mereka tangkap di Batu Kalas. Kala itu, Karena dibutuhkan maka dibangunlah jembatan gantung dari bambu

yang digantung dengan sling. Jembatan ini memiliki arti strategis bagi warga kedua desa tersebut. Juga merupakan roda untuk meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan perekonomian. Membuat perekonomian di sini lebih berkembang."

Shixiong Henking Wargana mengatakan, ini adalah jembatan ketujuh yang dibangun Yayasan Tzu Chi Bandung. Jembatan ini menghubungkan dua desa, yaitu Desa Batu Kalas serta desa dan kecamatan Cijulang. "Kita menyaksikan jembatan ini dapat menghubungkan sekitar 50 ribu orang penduduk. Juga dapat meningkatkan perekonomian

di sini sehingga menguntungkan mereka. Lagi pula, lalu lintas disini juga tinggi. Namun hujan membuat sungai naik, dan menyebabkan jembatan putus dan akan menimbulkan banyak kecelakaan. Oleh karena itu kami akhirnya memutuskan untuk berperan aktif sekaligus membantu pembangunan jembatan bagi warga Cijulang dan Batu Kalas," ujarnya.

Kini, warga kedua tempat tersebut tidak lagi takut harus berlalu lalang dan menyeberangi jembatan tersebut.

Siswa yang berangkat sekolah juga dapat menyeberangi jembatan dengan aman tanpa takut jatuh ke sungai. Selain itu, menyeberangi jembatan dengan tenang juga menghemat waktu, dan Anda tidak akan terlambat lagi ke sekolah.

Selain Aditya, ada juga pedagang asongan yang berjalan es sirup menyatakan kegembiraannya.

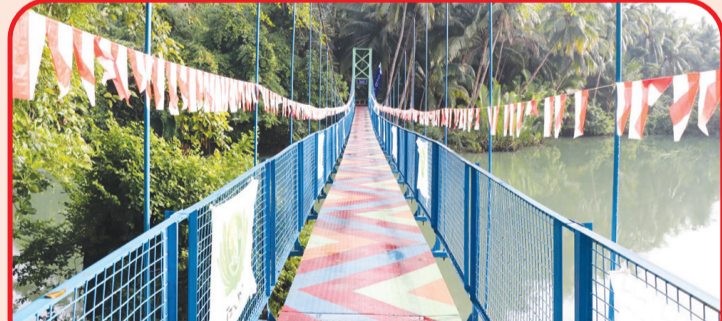
"Sekarang saya bisa menyeberangi jembatan itu setiap hari dengan aman dan nyaman. Pergi ke mana pun saya mau, tanpa merasa takut berjalan di jembatan yang bergoyang-goyang. Tidak perlu lagi berjalan perlahan-lahan dan hati-hati. Sekarang, kita bisa sampai ke tujuan kita dengan lebih cepat," ujarnya. • idn/din



Letjen TNI Agus Subiyanto dan Henking Wargana menyeberangi jembatan.



Dulu warga menggunakan perahu untuk menyeberangi sungai.



Jembatan baru yang aman dan serasi.

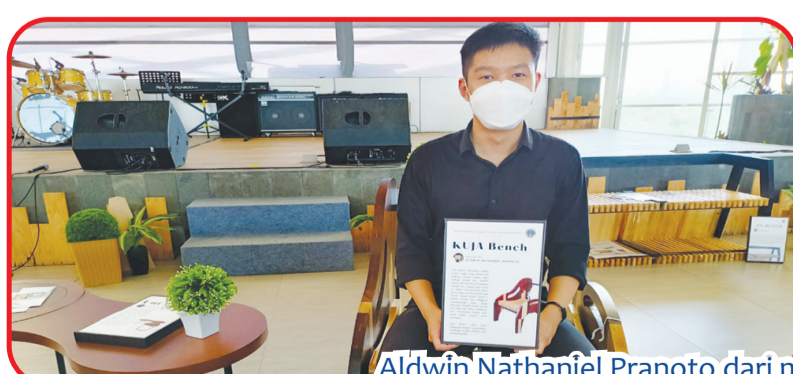
## Mahasiswa UK Petra Gelar Pameran Karya Furniture Pasca Masa Pandemi

SURABAYA (IM) - Program IPD (Interior Product Design) UK Petra menggelar pameran bertajuk Furniture in The Post Pandemic Era. Pameran berlangsung selama tiga hari, Rabu (22/6) - Jumat (24/6), di Amphitheater Pakuwon City Mall, Surabaya.

Grace Mulyono selaku dosen pembimbing mengatakan, pandemi yang melanda dunia dua tahun belakangan membuat hidup manusia berubah. Termasuk perubahan furnitur untuk mendukung aktifitasnya.

Para mahasiswa UK Petra membuat dan menampilkan perubahan furnitur setelah masa pandemi.

Pameran menampilkan 27



Aldwin Nathaniel Pranoto dari mata dengan karyanya 'Kuja Bench'.

karya dari mahasiswa Interior Product Design semester 4 dan 6. 13 karya dari Studio Interior Product Design for Workspace (IPD-WS) yang merancang furnitur untuk bekerja di ruang kerja pribadi.

Sedangkan 14 mahasiswa dari studio Interior Product Design for Cultural Space (IPD-CS) merancang furnitur untuk ruang publik non komersial.

Para pengunjung pameran dapat memberikan masukan



secara langsung kepada mahasiswa sebagai bagian dari ujian terhadap prototype desain yang dibuat. Tetapi sebelum dipamerkan, desain-desain para mahasiswa telah melalui uji coba terlebih dahulu agar menghasilkan desain yang nyaman untuk digunakan. Bahan utama pameran kali ini menghadirkan material alam, khususnya kayu. "Indonesia sebagai negara penghasil kayu dan furnitur ter-

bersaing di pasar global.

Aldwin Nathaniel Pranoto dari mata kuliah IPD-CS, memberi nama karyanya "KUJA BENCH" merupakan kursi tunggu ramah lingkungan dengan menggunakan limbah kayu mahoni, meranti, pinus, dan jati.

Andrea Hansen dari mata kuliah IPD-WS. Furnitur memberi nama karyanya, "CLOUDY CHAIR" yakni satu set fasilitas duduk untuk bekerja.

"Kursi kerja multifungsi menggunakan material kulit sintetis ini dapat digunakan untuk belajar, bekerja, bahkan untuk aktivitas bersantai disaat menggunakan handphone," tambah mahasiswa semester 4. • viki